



Keberhasilan Menyimak Teks Prosedur pada Siswa SMP Kelas 7: Simulasi Pembelajaran dengan Mahasiswa Kelas C Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2024 Universitas Siliwangi

Nafil Dzakirul Lail, Indri Anggraeni, Medyanna Irmawan, Siti Hanifah Kartini Agustina, Yuni Ertinawati*

Universitas Siliwangi

Abstrak: Studi ini dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan menyimak peserta didik dalam memahami teks prosedural dengan memanfaatkan pendekatan *discovery learning*. Kegiatan simulasi dilaksanakan bersama mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi angkatan 2024 yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran bagi murid kelas VII tingkat SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan evaluasi lewat platform Quizizz. Media yang digunakan berupa video prosedural berjudul "Cara Membuat Cilok", yang berfungsi untuk mendukung pemahaman teks secara kontekstual. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* dan pendekatan berpikir logis berdampak positif pada peningkatan kemampuan menyimak siswa, dengan rata-rata nilai evaluasi sebesar 82. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pembelajaran aktif dan pemanfaatan media kontekstual dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa di tingkat SMP.

Kata Kunci: Menyimak, Teks Prosedur, Pembelajaran

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpbsi.v1i2.1590>

*Correspondence: Yuni Ertinawati

Email: yuniertinawati@unsil.ac.id

Received: 24-02-2025

Accepted: 24-03-2025

Published: 24-04-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The aim of this study is to improve students' understanding of procedural documents through the use of the *discovery learning* approach. The instructional simulation included 2024 cohort students from the Indonesian Language Education Program at Universitas Siliwangi, who served as instructors for seventh-grade junior high school students. A descriptive qualitative research approach was utilized, using observation and assessments carried out through the Quizizz application. The learning materials included a video tutorial called 'How to Make Cilok' that was created to assist students in comprehending the content of the text in context. Through the implementation of the *discovery learning* technique and a logical reasoning strategy, learners saw an enhancement in their listening skills, achieving an average assessment score of 82. These results suggest that active learning techniques and the incorporation of contextual media can significantly aid in the development of listening skills at the junior high school level.

Keywords: Listening, Procedure Text, Learning

Pendahuluan

Menyimak ialah salah satu keahlian fundamental dalam berbahasa yang perlu dikuasai selain membaca, menulis, dan berbicara. Aktivitas menyimak tidak hanya sebatas mendengar, tetapi melibatkan kemampuan memahami, menginterpretasi, serta mengapresiasi informasi secara aktif. (Tarigan, 1986) berpendapat bahwa mendengarkan merupakan proses sistematis yang melibatkan perhatian terhadap simbol verbal, tindakan berkonsentrasi, memahami, memberikan penilaian, dan merumuskan kesan informasi pendengaran yang diterima. Senada dengan itu, Russel dan Russel (1959) pada (Laia, 2020) mengartikan menyimak sebagai kegiatan mendengar yang disertai dengan pemahaman, konsentrasi, dan penghargaan terhadap informasi yang diterima. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh (Natasasmita, 1995) yang menekankan bahwa menyimak berarti mendengar secara terarah terhadap objek tertentu, serta oleh Djago Tarigan pada (Laia, 2020) yang menambahkan bahwa menyimak melibatkan kemampuan untuk mengenali, memilih, dan merespons makna dari informasi yang didengar.

Pada kurikulum Bahasa Indonesia untuk taraf Sekolah Menengah Pertama, teks prosedur ialah salah satu teks yang perlu dipelajari dan dikuasai peserta didik.. Teks ini berfungsi untuk menyampaikan tahapan-tahapan melakukan suatu aktivitas secara sistematis. (Lestari & Sudrajat, 2018) mendefinisikan teks prosedur sebagai tipe teks yang mencakup dengan jelas berbagai langkah atau fase yang perlu dilalui ketika menjalankan suatu aktivitas. Sementara itu, Kristanti Sri Asih Astika (2015) menambahkan bahwa teks prosedur memiliki struktur khas, yaitu bagian tujuan dan langkah-langkah, yang membedakannya dari jenis teks lainnya.

Meski demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak teks prosedur masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa kesulitan memahami isi dan urutan teks secara lisan, yang disebabkan oleh minimnya motivasi belajar, keterbatasan media, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik. Oleh sebab itu, diharapkan Strategi pengajaran yang lebih inventif dan selaras dengan apa yang diperlukan peserta didik.

Penelitian ini memakai metode simulasi pembelajaran, di mana mahasiswa kelas C program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi angkatan 2024 bertugas menjadi peserta didik kelas 7 Sekolah Menengah Pertama. Tujuan dari simulasi ini yaitu untuk menilai sejauh mana kemampuan mendengarkan teks prosedur dapat ditingkatkan dalam suasana belajar yang dirancang serupa dengan kondisi konkret di dalam kelas. Selain itu, kegiatan ini pula berperan sebagai medium refleksi bagi mahasiswa calon pendidik untuk mengetahui proses dan tantangan pada pembelajaran menyimak pada jenjang SMP.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami efektivitas kegiatan menyimak teks prosedur melalui simulasi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa kelas C Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi angkatan 2024. Seperti yang dikemukakan oleh

(Mukhtar, 2013), pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menelaah secara mendalam suatu peristiwa atau fenomena yang berlangsung dalam konteks waktu tertentu tanpa adanya manipulasi terhadap variabel-variabel yang ada.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diposisikan sebagai peserta didik jenjang SMP kelas VII dalam kegiatan simulasi. Proses pembelajaran menyimak dilakukan secara langsung di ruang kelas, dengan menggunakan media berupa teks prosedur yang disajikan melalui audio visual agar mendukung pemahaman secara menyeluruh.

Data dikumpulkan dengan metode observasi terhadap kegiatan pembelajaran, serta melalui tes objektif yang disusun dalam bentuk digital menggunakan platform Quizizz. Tes ini terdiri atas soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap isi teks prosedur yang mereka simak. Penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara sistematis dan cepat mengenai keberhasilan menyimak pada masing-masing peserta.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk penjelasan naratif pada tahap pengurangan data. Pendekatan ini bersifat induktif, di mana data dikumpulkan terlebih dahulu, lalu ditelaah untuk membentuk gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hari, Tanggal Observasi : Kamis, 10 April 2025

Instansi : Universitas Siliwangi

Tabel 1. Data Evaluasi Mahasiswa Kelas C

Kode Mahasiswa	Nilai	Predikat	Kategori
097	60	C	Cukup
100	100	A	Sangat Baik
101	80	B	Baik
102	80	B	Baik
103	80	B	Baik
105	100	A	Sangat Baik
106	40	D	Kurang
107	80	B	Baik
108	80	B	Baik
109	60	C	Cukup
111	100	A	Sangat Baik
112	100	A	Sangat Baik
113	80	B	Baik

Kode Mahasiswa	Nilai	Predikat	Kategori
114	40	D	Kurang
115	40	D	Kurang
116	100	A	Sangat Baik
117	100	A	Sangat Baik
118	80	B	Baik
119	100	A	Sangat Baik
120	80	B	Baik
121	100	A	Sangat Baik
122	80	B	Baik
124	60	C	Cukup
125	100	A	Sangat Baik
127	100	A	Sangat Baik
128	100	A	Sangat Baik
129	100	A	Sangat Baik
130	100	A	Sangat Baik
131	60	C	Cukup
132	40	D	Kurang
134	100	A	Sangat Baik
136	80	B	Baik
137	60	C	Cukup
138	100	A	Sangat Baik
140	80	B	Baik
141	100	A	Sangat Baik
144	100	A	Sangat Baik
175	60	C	Cukup

Pembelajaran menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang perlu dikembangkan, khususnya pada tingkat pendidikan menengah pertama. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kegiatan menyimak teks prosedur dengan memanfaatkan video berjudul “Cara Membuat Cilok”. Video tersebut dipilih karena bersifat kontekstual, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII SMP.

Pada tahap perancangan pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan kompetensi dasar yang ingin dicapai, yaitu kemampuan menyimak teks prosedur. Tujuan

pembelajaran difokuskan agar peserta didik mampu memahami isi teks prosedur secara menyeluruh dan mampu memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan.

Pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*, dimulai dengan pemberian stimulus berupa pertanyaan tentang langkah-langkah memasak nasi. Seorang siswa menjawab secara spontan, dan tanpa disadari ia telah mengemukakan tahapan prosedural yang menyerupai struktur teks prosedur. Proses ini menunjukkan bahwa siswa dapat membangun pemahaman awal secara mandiri sebelum guru menjelaskan materi secara eksplisit.

Penggunaan *discovery learning* ini merujuk pada pemikiran Jerome Bruner yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep pembelajaran. (Tampubolon, 2017) menyatakan bahwa *discovery learning* mendorong pembelajaran aktif karena tugas siswa adalah menyelesaikan masalah yang diberikan dengan inisiatif dan pemikiran mereka sendiri. Dalam proses ini, siswa terlibat dalam aktivitas berpikir seperti observasi, klasifikasi, dan penarikan kesimpulan sebagai bagian dari *cognitive process* (PG Dikdas, 2020).

Setelah tahap awal, siswa diarahkan untuk menyimak video prosedur yang telah disiapkan. Video ini menyajikan tahapan pembuatan cilok secara runtut dan mudah dipahami. (Trinaldi et al, 2022) menekankan bahwa bahan ajar yang sesuai dengan latar belakang dan kondisi peserta didik akan membantu mereka memahami isi materi secara optimal. Oleh karena itu, pemilihan video yang sederhana dan familiar mampu meningkatkan fokus dan daya serap siswa terhadap materi simakan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menyimak juga mengacu pada model Pendekatan penalaran logis oleh prof. Dr. H. Dedi Heryadi, Drs., M.pd sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan sikap kritis dan kemampuan mengambil keputusan. Model ini memperkuat proses pemahaman siswa terhadap isi bahan simakan, serta melatih mereka untuk merespons informasi secara sistematis dan masuk akal.

Usai kegiatan menyimak, siswa diberikan lima soal isian melalui platform Quizizz sebagai bentuk evaluasi. Soal-soal ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap informasi verbal yang telah disimak. Harris (1969) pada (Supriyadi et al., n.d.) menyatakan bahwa tes menyimak digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pendengar dapat menangkap dan memahami pesan dari materi lisan yang didengarnya. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk merespons berbagai sinyal bahasa baik fonologis, gramatikal, maupun leksikal sebagai indikator keberhasilan menyimak.

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami konten video secara efektif. Nilai rata-rata siswa mencapai angka 82, yang masuk dalam klasifikasi performa baik. Ini membuktikan bahwa kombinasi antara metode *discovery learning* dan model berpikir logis mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa terhadap teks prosedur secara efektif.

Keberhasilan pembelajaran ini juga terlihat dari partisipasi aktif siswa selama proses berlangsung. Mereka mampu menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan memberikan tanggapan terhadap isi simakan secara lisan. Hal ini memperkuat

pandangan bahwa kegiatan menyimak bukan sekadar aktivitas pasif, melainkan dapat mendorong siswa untuk berpikir aktif, logis, dan sistematis.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak tidak dapat diasah hanya dengan mendengarkan semata, melainkan membutuhkan strategi yang tepat serta media yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses berpikir dan pemahaman, mereka akan lebih mudah menangkap isi pesan dan membangun respons yang sesuai. Pembelajaran menyimak yang dirancang secara kontekstual dan berbasis pengalaman terbukti mampu memberikan hasil yang positif, tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga dalam membentuk sikap kritis dan reflektif terhadap informasi yang diterima.

Simpulan

Pembelajaran menyimak teks prosedur dengan pendekatan *discovery learning* dan demonstrasi berpikir logis terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Simulasi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa sebagai siswa SMP menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual yang kontekstual, seperti video "Cara Membuat Cilok", dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman terhadap isi teks. Hasil evaluasi melalui platform Quizizz juga menunjukkan pencapaian positif, dengan rata-rata skor 82 yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif dalam menyimak, tetapi juga mendorong sikap kritis, partisipatif, dan logis peserta didik dalam merespons informasi yang diterima. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang aktif berbasis pengalaman dan relevan dengan kebutuhan siswa perlu terus dikembangkan guna mengoptimalkan keterampilan menyimak di tingkat pendidikan menengah pertama.

Daftar Pustaka

- Deliana. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII di SMPN 6 Singingi Hilir Melalui Strategi Guided Note Taking. *Jurnal Pendidikan Rokania*. 5(1)
- Direktorat Guru Pendidikan Dasar. (2020). Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning.
- Heryadi, D. (2014). Kemahiran Menyimak. Tasikmalaya: Program Pascasarjana Unsil.
- Hudiyono, Y. & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-112. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>.
- Kristanti, K. W., & Sriasih, S. A. P., & Astika, I. M. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksa*, 3(1), 1-12.

- Kurniawati, R. Hermawan, A. Sa'diyah, L. (2023). Pengembangan Media Kliping dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA/MA. *PENEROKA : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(1)
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Lestariningsih, D. N. (2017). Rancangan Pengembangan Tes Menyimak Melalui Pendekatan Komunikatif pada Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Pemula. Dalam *Seminar Nasional Pengajaran Bahasa* (hlm. 72-84). Depok, Indonesia.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP Press Group.
- Natasasmita, H. (1995). *Panduan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Humaniora Utama Press.
- Nirmala, D. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SDN 09 Tanjung Lay . *Aria Dewangsa*, 11
- Nirmala, D., Wibowo, D., Akbar, K. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Lay. 1(1), 11.
- Pitaloka, S., Ramadhanti, D., Sari, A. W. (2023). Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pesantren Thawalib Padang. *ALINEA: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Pengajaran*. 3(2)
- Rahmayani, S., Angraini, S., Gusmaneli, Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 1-19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>
- Rahayu, E. P. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas Ii Sd Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Supriyadi, M., Pd. Penerbit : (N.D.). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Tampubolon, D. (N.D.). *Students' Perception On The Discovery Learning Strategy On Learning Reading Comprehension At The English Teaching Study*.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa.
- Trinaldi, A., Bambang, S. E. M., Afriani, M., Rahma, F. A., & Rustam, R. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9304–9314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>
- Widya, L. D. & Tri, S. R. (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas X Man Cimahi* (Vol. 1, Issue 5).